

AGRIBISNIS PANEN TANAMAN BUAH GEDONG GINCU DI LUAR MUSIM



**Oleh :
Medi Humaedi**

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Tujuan	2
1.3.	Rumusan Masalah	3
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1.	Agribisnis Mangga Gedong Gincu	4
2.2.	Penanaman Mangga Gedong Gincu	5
BAB III	PENERAPAN TEKNOLOGI PANEN DILUAR MUSIM	6
3.1.	Syarat Kebun Mangga	6
3.2.	Langkah-langkah Kegiatan	6
BAB IV	ANALISA USAHA TANI	9
4.1.	Biaya Produksi	9
4.2.	Analisis BEP	10
4.3.	Analisis Tingkat Kelayakan Usaha	11
BAB V	KESIMPULAN	12

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah akhirnya tulisan tentang penggunaan teknologi diluar musim panen dapat meningkatkan ekonomi para petani gedong gincu dapat terselesaikan untuk digunakan dalam tugas mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi tahun akademik 2009-2010.

Segala puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT, teman-teman di kantor yang telah membantu mencarikan data, teman-teman di kampus yang sudah mensupport agar tetap ingat kuliah, kepada istri tercinta yang selalu menemani dalam pengerjaan tugas ini, dan juga kepada Bapak Dosen yang telah mengingatkan atas tugas ini. Tanpa kehadiran mereka semua, tidak akan mungkin terselesaikannya tugas ini. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semuanya yang telah mengingatkan dan juga membantu terselesaikannya tulisan ini.

Akhir kata yang bisa penulis rangkum disini, mudah-mudahan tulisan yang walaupun hanya beberapa patah kata ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membaca dan yang mempraktekannya di lapangan.

Amiin.

Cirebon, Pebruari 2010

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mangga gedong gincu adalah tanaman buah yang mulai dikembangkan dan dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia umumnya dan masyarakat Cirebon khususnya. Selain rasanya yang manis, buah gedong gincu memiliki daya tarik tersendiri dari segi bentuk dan warnanya. Bentuknya yang seperti apel dan warna semu merah di bagian ujung buah membuat masyarakat luar daerah Cirebon tertarik untuk membeli atau sekedar untuk mencicipi rasa buah mangga varitas ini.

Kehadiran mangga gedong gincu di Cirebon sebenarnya sudah dirasakan puluhan tahun lamanya. Walaupun sebenarnya buah mangga jenis ini pada awalnya tumbuh di daerah Indramayu, tapi pengembangan dan pembudidayaannya banyak dilakukan di daerah Cirebon umumnya dan khususnya daerah Sedong Kabupaten Cirebon. Selain karena memang seimbang antara suhu dan kelembaban daerah Cirebon, buah gedong gincu ternyata bisa mengangkat sebagian perekonomian para petani Kabupaten Cirebon.

Hal ini dapat dibuktikan oleh beberapa petani pada tahun 2009 berhasil mengekspor hasil panen buah jenis ini dan juga keberhasilan seorang petani yang mendapatkan penghargaan dari Presiden Susilo Bambang Yudoyono sebagai petani terbaik dan berhasil membudidayakan buah mangga gedong gincu.

Namun apakah nantinya kehadiran buah mangga gedong gincu ini pun dapat mengangkat perekonomian para petaninya di luar musim? Apakah para petani gedong gincu ini pun dapat memperlakukan kebunnya dengan benar?

Hal tersebutlah yang melatarbelakangi penulisan tulisan ini. Sehingga diharapkan dengan tersusunnya tulisan ini dapat membantu sebagian besar petani buah mangga gedong gincu bagaimana memperlakukan kebun buah mangga gedong

gincu diluar masa panen atau diluar musim dengan baik dan benar sehingga dapat membantu perekonomian keluarga para petani buah mangga gedong gincu.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Diharapkan dengan tersusunnya tulisan ini membantu para pelaku bisnis mengembangkan dan membudidayakan keberadaan buah mangga gedong gincu di Cirebon.

1.2.2. Tujuan Khusus

Diharapkan dengan tersusunnya tulisan ini membantu para petani memperlakukan kebun buah mangga gedong gincu sehingga dapat memanen buah mangga gedong gincunya sepanjang tahun dan pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian keluarganya.

1.3. Rumusan Masalah

Hanya pohon mangga gedong gincu yang telah berumur 10 – 15 tahun yang dapat diterapkan teknologi panen diluar musim karena di usia tersebutlah pohon mangga gedong gincu dikatakan usia produktif yang bisa menghasilkan buah antara 50 – 100 kg per pohonnya di luar musim panen dan sekitar 100 – 500 kg per pohon di musim panennya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Agribisnis Mangga Gedong Gincu

Mangga (*Mangifera indica* L) merupakan komoditas yang sangat populer dimata masyarakat Indonesia. Disamping itu mangga Indonesia memiliki peluang untuk mengisi pasar internasional, karena mangga Indonesia mempunyai kekhasan tersendiri, khususnya mangga Harumanis dan mangga Gedong Gincu.

Mangga Varietas Gedong Gincu merupakan varietas Mangga yang cukup menjanjikan untuk pasar modern maupun pasar internasional. Sebab, warna kulit buahnya yang berwarna kuning jingga dan kemerahan dan rasanya manis keasaman dengan aroma yang harum.

Pertama kali pohon buah mangga gedong gincu ditanam di daerah Indramayu. Sehingga untuk sejarahnya buah ini berasal dari Indramayu. Hingga saat ini masih terdapat petani yang menanam buah mangga gedong gincu ini diantara pohon-pohon mangga Harumanis di kebunnya. Di musim panen atau sering disebut sebagai panen raya, seorang petani buah mangga gedong gincu bisa mendapatkan sekitar 100 – 500 kg buah mangga gedong gincu per pohonnya yang telah mencapai umur 10 – 15 tahun. Dalam satu hektar bisa ditanam sebanyak 100 mangga gedong gincu untuk hasil yang maksimal dengan kondisi jarak antar pohon tidak terlalu dekat sehingga sirkulasi udara dan penyinaran matahari tidak terhalang oleh pohon-pohon mangga gedong gincu yang lainnya.

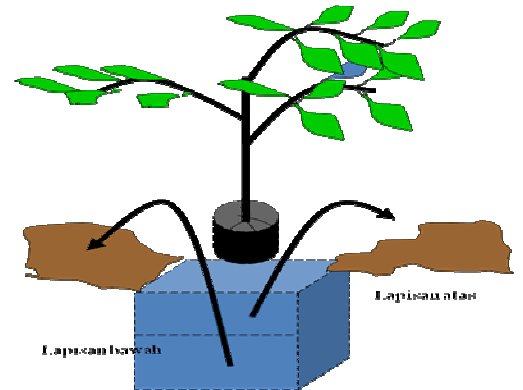
2.2. Penanaman Mangga Gedong Gincu

Ada dua cara untuk mendapatkan bibit pohon buah mangga gedong gincu. Pertama adalah dengan membeli di rumah bibit (pembibitan) yang tinggi pohon dan harganya bervariasi. Harga 1 bibit pohon mangga gedong gincu berkisar antara Rp. 15.000,- sampai dengan Rp. 100.000,- per pohonnya dengan tinggi bibit mulai 60cm

– 150cm. Kedua bibit bisa dibuat sendiri dengan teknik okulasi pada pohon mangga gedong gincu itu sendiri atau pada pohon buah mangga kopek sebagai dasarnya sehingga menghasilkan pohon dengan batang yang kuat.

Tata cara penanaman buah mangga gedong gincu dapat dilihat pada aturan sebagai berikut (diambil dari data pada percontohan di Desa Sedong):

Bibit Mangga	: Hasil Perbanyakan secara Okulasi
Batang bawah	: Kopek
Mata tempel	: Gedong Gincu
Jarak Tanam	: 10 m x 10 m
Lubang Tanam	: 60 x 60 x 60 Cm
Waktu Tanam	: Awal musim hujan



BAB III

PENERAPAN TEKNOLOGI PANEN DILUAR MUSIM

3.1. Syarat Kebun Mangga

- a. Tersedianya air untuk keperluan penyiraman pada saat musim kemarau (karena perlakuan pemupukan dipajukan pada saat musim kemarau).
- b. Tanaman Mangga dalam kondisi produktif /menghasilkan, (diatas 10 Tahun)

3.2. Langkah-langkah kegiatan

1. Pemangkasan Produktif

- Pemangkasan Cabang/Ranting yang kering
- Pemangkasan Cabang/Ranting yang terkena hama/penyakit.
- Pemangkasan Cabang/Ranting yang terkena benalu
- Pemangkasan Tunas Air

Dilaksanakan pada : musim Kemarau / akhir musim panen Bulan September.

Tujuannya : Untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan produktivitas buah serta kontinuitas pembuahan.

Alat yang digunakan : Gunting Stek dan Gergaji.

Luka Batang yang dipangkas diolesi dengan Meni.

2. Pemupukan

- Pupuk Kandang secukupnya (80 Kg/per pohon/ 2 karung)
- Pupuk NPK 16-16-16
- Pupuk Mikromil Zn

Pemupukan dilaksanakan 2 kali :

- Pupuk I Setelah pemangkasan (Bulan September)

Pupuk Kandang + NPK 16-16-16 *ditambah Karbofuran*

- Pupuk II setelah 2 bulan Pupuk I (Bulan Nopember)

Pupuk NPK + Mikromil Zn.

Tujuannya : Untuk menyiapkan makanan untuk tanaman mangga dalam tanah.

3. Penyiraman

- Penyiraman dilaksanakan setiap 3 hari sekali setelah pemupukan (apabila tidak ada hujan)

- Dilaksanakan pada sore hari secukupnya

Tujuannya : Supaya pupuk yang diberikan cepat diserap akar. (karena musim kemarau)

4. Pemberian Zat Pengatur Tumbuh (Zpt) Dengan Bahan Aktif Palcobutrazol)

- Dosis disesuaikan dengan petunjuk yang ada

- Waktu : 2 minggu setelah pemupukan ke 2.

- Caranya dilarutkan dalam air disiramkan disekitar akar secara melingkar 60 - 70 Cm dari batang pohon.

Tujuannya : Supaya Bunga merata

5. Mempertahankan Bunga Pada Saat Musim Hujan

- Melakukan Penyemprotan dengan cara pengabutan 4 Hari sekali dengan PPC / KNO₃ + Fungisida + Perekat Penggunaan Fungisida Organik : Kimia (3 :1)

- Dilaksanakan sejak mulai keluar mahkota bunga s/d Buah mangga sebesar Bola Pingpong

Tujuannya : Untuk mempertahankan bunga dari serangan cendawan dan Curah hujan yang tinggi.

6. Pengendalian Opt

- Melakukan Pengamatan rutin

- Melaksanakan pengendalian sesuai hama yang ada.

- Sanitasi Lingkungan.
- Pembuatan Lubang untuk pembuangan sampah dan buah yang jatuh terkena OPT.
- Pengasapan dengan sekam padi pada tong-tong sampah
- Pemasangan Petrogenol diluar kebun.

BAB IV ANALISA USAHA TANI

4.1. Biaya Produksi

Diasumsikan luas area kebun adalah 1 hektar dengan penanaman 100 buah pohon mangga gedong gincu. Biaya adalah biaya produksi per pohon.

a. Pupuk Kandang	80Kg x Rp. 1.000,-	Rp. 80.000,-
b. NPK Phonska	4Kg x Rp. 2.500,-	Rp. 10.000,-
c. Zn	1 btl x Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-

Total Biaya Produksi Rp. 110.000,-

Total biaya produksi untuk 100 pohon adalah :

$$= \text{Rp. } 120.000,- \times 100$$

$$= \text{Rp. } 12.000.000,-$$

Biaya Pekerja

d. Penyiraman	1 org x Rp. 20.000,- x 15 hari	Rp. 300.000,-
e. Pemupukan I	2 org x Rp. 25.000,-	Rp. 50.000,-
f. Pemupukan II	2 org x Rp. 25.000,-	Rp. 50.000,-
g. Pemeliharaan Bunga	2 org x Rp. 20.000,- x 15 hari	Rp. 300.000,-
h. Panen	2 org x Rp. 20.000,-	Rp. 40.000,-

Total Biaya Pekerja Rp. 740.000,-

Jadi Total Biaya = Biaya Produksi + Biaya Pekerja

$$= \text{Rp. } 12.000.000,- + \text{Rp. } 740.000,-$$

$$= \text{Rp. } 12.740.000,- \text{ per hektar}$$

Penerimaan

Diasumsikan menghasilkan 50Kg per pohon diluar musim panen. Jadi untuk 1 hektar dihasilkan 50Kg x 100 = 5.000Kg buah mangga gedong gincu

Keuntungan

$$\begin{aligned} &= \text{Hasil Produksi} \times \text{Harga} \\ &= 5.000 \times \text{Rp. } 25.000,- \\ &= \text{Rp. } 125.000.000,- \\ &= \text{Pendapatan} - \text{Modal} \\ &= \text{Rp. } 125.000.000 - \text{Rp. } 12.740.000,- \\ &= \text{Rp. } 112.260.000,- \end{aligned}$$

4.2. Analisis BEP

a. BEP Volume Produksi

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Harga di tingkat Petani}} \\ &= \text{Rp. } 12.740.000,- / \text{Rp. } 25.000,- \\ &= 509.6 \text{ Kg} \end{aligned}$$

b. BEP Harga Produksi

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Produksi}} \\ &= \text{Rp. } 12.740.000,- / 5.000 \text{ Kg} \\ &= 2.548 \text{ Kg} \end{aligned}$$

4.3. Analisis Tingkat Kelayakan Usaha (B/C Rasio)

B/C Rasio

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Penerima}}{\text{Jumlah Pengeluaran}} \\ &= \text{Rp. } 125.000.000,- / \text{Rp. } 12.740.000,- \\ &= 9,81 \end{aligned}$$

Ini berarti bahwa dari biaya Rp. 12.740.000,- yang dikeluarkan akan diperoleh penerimaan sebesar 9,81 kali lipat.

Analisis tingkat efisien penggunaan modal (ROI)

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan Usaha Tani}}{\text{Modal Usaha Tani}} \times 100\% \\ &= (\text{Rp. } 112.260.000,- / \text{Rp. } 12.740.000,-) \times 100\% \end{aligned}$$

= 881%

Rasio keuntungan terhadap pendapatan:

$$\begin{aligned} \text{Rasio} &= \frac{\text{Keuntungan Usaha Tani}}{\text{Pendapatan Usaha Tani}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 45.000.000,-}}{\text{Rp. 125.000.000,-}} \times 100\% \\ &= 89\% \end{aligned}$$

BAB V KESIMPULAN

Dengan tersusunnya tulisan ini diharapkan para petani ataupun pelaku bisnis dapat meningkatkan pendapatan para petani buah mangga gedong gincu di Kabupaten Cirebon. Sampel tersebut diatas didapatkan dari seorang petani yang berada di Sedong Kabupaten Cirebon yang memiliki sekitar 40 hektar area perkebunan buah mangga gedong gincu.

Dengan demikian jelaslah bahwa peningkatan atau penggunaan teknologi di luar musim dapat juga membantu peningkatan ekonomi di kalangan para petani mangga gedong gincu di daerah Sedong khususnya dan didaerah-daerah lain penghasil buah mangga gedong gincu di seluruh Indonesia.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap dari semua isi tulisan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk keuntungan bersama baik dari pelaku bisnis maupun ditingkat petani.



Sahabat Indonesia, perkenalkan nama saya Medi Humaedi. Lahir di Cirebon tahun 1976. Walaupun sudah termasuk terlalu untuk kuliah, saat ini saya kuliah di fakultas pertanian program studi Agrobisnis. Kegiatan saya selain kuliah sementara ini bekerja sebagai cleaning service di salah satu instansi, berjualan pulsa kecil-kecilan, belajar web desain (fortofolio <http://thp-ipb.ac.id>) dan menulis.

Terimakasih sahabat yang telah mau membaca tulisan pertama saya ini. Untuk sementara semua tulisan saya nanti bisa sahabat akses di <http://bisnismurnipulsa.blogspot.com>. Walaupun masih terlihat sebagai blog gratisan, mudah-mudahan isinya bisa bermanfaat bagi sahabat Indonesia.

*Kritik dan saran bisa sahabat kirimkan melalui email indo_shopping@yahoo.co.id atau bisa melalui nomor hp **0857 20 30 40 01**. Sumbangsih dan donasi bisa sahabat bisa melalui rekening **BCA** nomor **77 4500 2871** atas nama **Medi Humaedi**. Segala bentuk bantuan sahabat, saya pergunakan untuk nafkah keluarga dan biaya perkuliahan.*